



ANALISIS STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS PERSUASIF DALAM TRANSKRIPSI KUMPULAN MOTIVASI PADA CHANNEL YOUTUBE MARIO TEGUH TV SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

Nurmayanti

Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Indonesia
e-mail: nurmayanti900@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 9 November 2023

Direvisi: 15 November 2023

Disetujui: 20 November 2023

KEYWORDS

Structure and Linguistic Rules

Persuasive Text

Transcription

Motivation

ABSTRACT

Language plays a central role in our lives, enabling human communication and interaction. Communication can be direct or indirect, with the former involving face-to-face interaction and the latter involving written communication. Language is a key element in human communication and is necessary for expressing thoughts and feelings.

One of the significant functions of language is persuasion, which is used to convince others. Persuasive texts contain appeals, entreaties, or commands to their readers. Social media platforms like YouTube have become a popular medium for motivators to convey their persuasive messages. Motivation in the form of YouTube videos possesses strong visual and auditory appeal, which influences readers more effectively than regular text.

Mario Teguh's motivation, a renowned motivator in Indonesia, serves as an example of persuasive text that can be used as an educational resource. Motivation in the form of YouTube videos allows students to learn from various sources. However, issues in understanding persuasive texts include difficulties in crafting appeals due to differences in interpretation and comprehension. Learning failures are also influenced by internal and external factors, such as student inactivity in the classroom and the teacher's inadequate mastery in delivering the material.

In the Indonesian language education curriculum, learning persuasive texts becomes crucial to enhance students' writing abilities. This research analyzes the structure and linguistic rules in persuasive texts, particularly motivational content from the YouTube channel "Mario Teguh Tv," and elucidates its utilization as a source for Indonesian language education at the junior high school level.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

KATA KUNCI

Struktur dan Kaidah Kebahasaan

Teks Persuasif

Transkripsi

Motivasi

ABSTRAK

Bahasa memiliki peran sentral dalam kehidupan kita, memungkinkan komunikasi dan interaksi manusia. Komunikasi dapat bersifat langsung atau tidak langsung, dengan yang pertama melibatkan interaksi langsung dan yang kedua melibatkan komunikasi tertulis. Bahasa adalah kunci utama dalam komunikasi manusia dan diperlukan untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaan.

Salah satu fungsi penting bahasa adalah persuasif, yang digunakan untuk

CORRESPONDING AUTHOR

Nurmayanti
Universitas Mathla'ul Anwar
Banten
nurmayanti900@gmail.com

menyakinkan orang lain. Teks persuasif mengandung ajakan, bujukan, atau perintah kepada pembacanya. Media sosial, seperti YouTube, menjadi platform populer bagi motivator untuk menyampaikan pesan persuasif mereka. Motivasi dalam bentuk video di YouTube memiliki daya tarik visual dan suara yang kuat, yang memengaruhi pembaca dengan lebih efektif daripada teks biasa.

Motivasi Mario Teguh, seorang motivator terkenal di Indonesia, adalah contoh teks persuasif yang dapat dijadikan sumber pembelajaran. Motivasi dalam bentuk video di YouTube memungkinkan peserta didik untuk belajar dari berbagai sumber. Namun, masalah dalam pemahaman teks persuasif termasuk kesulitan dalam menyusun pernyataan ajakan karena perbedaan interpretasi dan pemahaman. Kegagalan belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti ketidakaktifan siswa di kelas dan kurangnya penguasaan guru dalam menyampaikan materi.

Dalam kurikulum pendidikan bahasa Indonesia, pembelajaran teks persuasif menjadi penting untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Penelitian ini menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks persuasif berupa motivasi dari channel YouTube Mario Teguh Tv dan menjelaskan pemanfaatannya sebagai sumber pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita, bahasa merupakan salah satu hasil budaya manusia yang sangat tinggi nilainya karena dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi langsung merupakan komunikasi dua arah sehingga harus ada dua orang atau lebih, sedangkan komunikasi tidak langsung merupakan komunikasi yang tidak memerlukan hadirnya seorang pembicara karena sudah terselenggaranya melalui tulisan. Bahasa dapat juga digunakan sebagai alat untuk mengutarakan sesuatu kepada orang lain, mengekspresikan kepentingannya, ataupun mempengaruhi orang lain sehingga orang tersebut mengerti keinginan kita. Bahasa merupakan sebuah kunci utama dalam hal berkomunikasi yang dimiliki dan digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan sesama di sekitar lingkungan hidupnya. Keberadaan (*Eksistensi*) bahasa hampir meliputi segala bidang kehidupan karena segala sesuatu yang dihayati, dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh seseorang hanya dapat diketahui orang lain jika telah diungkapkan dengan bahasa.

Salah satu fungsi bahasa dalam kehidupan sehari-hari yaitu memberikan ajakan, bujukan, menyuruh pembacanya untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang disampaikan penulis. Persuasif adalah seni verbal yang bertujuan untuk menyakinkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada waktu ini atau waktu yang akan datang. Karena tujuan terakhir adalah agar pembaca atau pendengar melakukan sesuatu, maka persuasi dapat dimasukkan pula dalam cara-cara untuk mengambil keputusan. Istilah persuasi merupakan bentuk alihan kata persuasion diturunkan dari kata *to persuade* yang artinya membujuk atau menyakinkan. Jadi karangan persuasif adalah karangan yang berisi paparan berdaya-bujuk, berdaya-ajak, atau berdaya himbau yang dapat membangkitkan ketegerian pembaca untuk menyakini dan menuruti himbauan yang dilontarkan oleh penulis.

Teks persuasif bersifat ajakan, pernyataan-pernyataan di dalamnya cenderung mengajak khalayak umum. Teks persuasif berfungsi untuk menyampaikan bujukan atau imbauan, saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, keagamaan budaya dan sebagainya). Bentuknya bisa berupa pidato, surat, kampanye politik, motivasi, iklan dan lainnya. Bentuk teks persuasif yang akan penulis analisis yaitu berupa

motivasi, motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu *invisible* yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu dalam mencapai tujuan.

Seiring dengan kemajuan teknologi pada era globalisasi ini, teks persuasif berupa motivasi dapat dijumpai diberbagai media sosial salah satunya adalah video *YouTube* sangat membantu sebagai salah satu media pembelajaran. Terdapat beberapa aplikasi media sosial yang dapat membantu menuangkan idea kreatifnya melalui sebuah karya. Salah satu aplikasi tersebut yaitu *YouTube*, *YouTube* merupakan salah satu aplikasi media sosial yang memfasilitasi manusia untuk berkarya melalui mengunggah video, serta *YouTube* adalah situs web membagikan video, dimana pengguna dapat mempublikasikan, serta menonton video secara gratis. Di *platform* ini juga terdapat berbagai macam jenis video, mulai dari film pendek, video edukasi, video motivasi, hingga video klip musik para musisi terkenal di dunia.

Motivator di Indonesia memanfaatkan aplikasi *YouTube* ini untuk membuat sebuah karya, yang nantinya akan diketahui dan dinikmati maupun ditonton khalayak umum. Akun salah seorang motivator tersebut ialah akun Mario Teguh Tv yang berisikan motivasi tentang kehidupan. Serta akun tersebut telah mencuri perhatian khalayak umum. Akun Mario Teguh Tv di buat pada 22 Mei 2011 hingga sampai saat ini telah mencapai 977 ribu *subscribers*, 1,8 ribu video dan 90.021.003 kali ditonton. Motivator Mario Teguh tidak hanya memiliki akun *YouTube* saja beliau juga memiliki akun *Instagram*, *Facebook* dan lain-lain. Namun kali ini, peneliti memilih kutipan motivasi yang Mario Teguh di akun *YouTube* miliknya. Kutipan motivasi yang peneliti ambil untuk dijadikan data penelitian terhitung sejak bulan April-Juli tahun 2023 berupa video, selanjutnya penulis mentranskripsikan sehingga tidak berupa video lagi.

Fenomena trend nya video di *YouTube* menunjukkan bahwa, seseorang lebih tertarik informasi yang disampaikan dalam bentuk *visualisasi* gambar dan suara dibandingkan teks karena lebih meyakinkan dan percaya dengan apa yang disampainya. Dalam video *YouTube*, kita dapat melihat dan mendengar pembicara untuk dapat meyakinkan terhadap ajakan atau bujukan pembicara kepada pendengar. Sehingga video di *YouTube* bisa dijadikan sumber pembelajaran selain sumber buku siswa. Namun, dalam video di *YouTube* memiliki kekurangan yaitu banyaknya video yang tidak mendidik dan perlunya pantauan orang tua maupun guru.

Terdapat beberapa hambatan yang dihadapi bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran mengenai teks persuasif. Peserta didik cenderung kesulitan dalam menyusun salah satu struktur teks persuasif yaitu menyusun pernyataan ajakan pada teks persuasif yang dibaca maupun yang didengar karena kebingungan yang diakibatkan oleh penyampaian pertanyaan ajakan secara langsung maupun tidak langsung. Pernyataan tersebut hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru Bahasa Indonesia disekitar rumah peneliti. Selaras dengan permasalahan tersebut, bahasa yang digunakan pembicara terkadang tidak teratur sehingga informasi dari pesan dan menimbulkan perbedaan interpretasi dan pemahaman.

Kegagalan belajar siswa dalam menguasai materi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat. Faktor itu penunjang belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Dimana kurangnya perhatian penuh terhadap faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan siswa tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Faktor internal yang dapat mempengaruhi siswa dalam kurangnya menguasai materi dapat timbul dari ketidaksiapan siswa dalam belajar, karena kesiapan siswa sangat besar pengaruhnya dalam memulai pelajaran, baik dari gaya belajar dan penyesuaian siswa itu sendiri terhadap metode ajar guru. Gaya belajar siswa yang kurang tepat dan tidak dapat menyesuaikan dengan metode ajar guru dapat menghambat siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Kurangnya penguasaan guru dalam menyampaikan materi membuat siswa tidak paham. Ketidakberhasilan siswa dalam materi pelajaran dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam menguasai dan menyampaikan materi dengan baik supaya mudah dipahami oleh siswa. Guru yang kurang kreatif juga mempengaruhi siswa dalam memahami materi pelajaran, supaya proses pembelajaran tidak monoton sehingga siswa tertarik dan tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Selain itu kurangnya sarana dan prasana di sekolah menjadi penghabat serta keterbatasan media pembelajaran, yang terakhir yaitu faktor lingkungan siswa yang mempengaruhi baik dalam lingkungan keluarga, teman bermain maupun lingkungan masyarakat. Jadi dapat kegagalan siswa dalam memahami materi pelajaran bukan hanya faktor dari siswanya sendiri tetapi terdapat faktor dari luar internal maupun eksternal.

Berkaitan dengan materi teks persuasif pada mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum merdeka, yang tercantum dalam pembelajaran menulis teks pidato persuasif di SMP kelas 9 diharapkan dapat membantu peserta didik dalam (CP) elemen menulis yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif. Peserta didik juga dapat menuliskan, menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Hal ini berhubungan dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks persuasif berupa motivasi yang akan dianalisis oleh penulis sendiri.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis teks persuasif serta teks persuasif merupakan salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP). Sebagai alternatif pembelajaran siswa dalam materi teks persuasif. Sehingga penelitian ini dengan judul “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Persuasif dalam Transkripsi Kumpulan Motivasi pada Channel Youtube Mario Teguh Tv serta Pemanfaatannya sebagai Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, menurut (Sugiyono, 2019:8) penelitian ini sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri.

Adapun instrument penelitian dengan menggunakan data sebagai bahan analisisnya terdapat pada kumpulan video motivasi Mario Teguh di channel *YouTube* miliknya Mario Teguh Tv, mengidentifikasi data, menafsirkan data, mengklarifikasi data, dan menyimpulkan hasil analisis data serta menggunakan instrument berupa tabel yang berisikan struktur, temuan dan deskripsi.

Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, menjelaskan dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan dikonstruksikan menjadi teori kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang berisi struktur, temuan dan deskripsi yang telah peneliti siapkan.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Bimbingan Analisis yang diuraikan mengenai struktur teks persuasif yaitu teks yang tersusun dari sebuah isu atau kasus yang kemudian didukung oleh fakta-fakta yang dibangun dari susunan struktur didalamnya yang pertama pengenalan isu, kedua pernyataan argumen, ketiga pernyataan ajakan dan yang terakhir penegasan kembali. Selanjutnya mengenai kaidah kebahasaan teks persuasif, bahasa pada dasarnya harus dibuat menarik agar konsumen bersedia diajak yaitu yang pertama menggunakan kata teknik atau kata istilah, kedua kata kerja mental, ketiga kata penghubung argumentatif dan yang terakhir kata rujukan. Berikut ini penjelasan hasil analisis yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Struktur Teks Persuasif

Kode : STP.1 “Pintu-pintu Masuknya Uang”

a. Pengenalan Isu

Pengenalan isu, berupa pengantar atau penyampaian masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraan itu.

“Semua bisnis itu kalau sederhananya, kalau kita memulai pertanyaan yang tidak enak tapi harus tegas kita jawab adalah pertanyaan tentang pintu masuknya uang dari mana”.

Data di atas termasuk pengenalan isu karena terdapat pembukaan atau penyampaian masalah yang akan disampaikan oleh penutur yaitu Mario Teguh tentang sebuah bisnis serta masuknya uang dari mana atau sumber masuknya uang itu dari mana.

b. Pernyataan Argumen

Rangkaian argumen, berupa sejumlah pendapat penulis terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya.

”Banyak orang jatuh cinta pada ide produknya, pada impiannya menjadi orang kaya karena jualannya. Tetapi tidak jelas sekali tentang pintu masuk uangnya dari mana”.

Data di atas termasuk rangkaian argumen karena terdapat argumen Mario Teguh sendiri yang berpendapat bahwa banyak orang yang jatuh cinta atau menyukai suatu produk sehingga impiannya menjadi orang kaya tercapai, dan argumen tersebut disertai dengan fakta yaitu orang kaya karena jualannya.

c. Pernyataan Ajakan

Inti dari teks persuasif yang didalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca atau pendengar untuk melakukan sesuatu. Pernyataan itu mungkin disampaikan secara tersurat maupun tersirat.

”Kalau diingat bahwa kita yang damai masa depannya itu, bukan yang punya banyak uang tetapi yang punya banyak pilihan sumber pendapatan.”

Data di atas termasuk pernyataan ajakan karena kutipan tersebut yang disampaikan oleh penutur yaitu Mario Teguh mengajak agar pendengar atau pembaca untuk ingat bahwa yang damai masa depannya adalah yang mempunyai banyak sumber pendapatan.

d. Penegasan Kembali

Penegasan kembali berisi atas pernyataan-pernyataan sebelumnya, yang biasanya ditandai oleh ungkapan-ungkapan seperti demikianlah, dengan demikian, oleh karena itulah.

” Nah, kalau satu produk hanya punya satu pintu masuk uang maka wajar untuk pertama memikirkan berapa pintu uang yang kita bisa bangun untuk duduk atau beberapa produk lagi yang bisa kita kembangkan sebagai pintu-pintu alternatif dan tambahan maksudnya uang”.

Data di atas tersebut termasuk penegasan kembali karena kata “nah” menegaskan tentang yang disampaikan sebelumnya oleh penutur Mario Teguh. Diakhir penyampaian dia menegaskan kembali apa yang telah disampaikan tentang pintu-pintu masuknya uang.

2. Kaidah Kebahasaan Teks Persuasif

Kode : KB. 1 “Pintu-pintu Masuknya Uang”

a. Kata Istilah

Kata teknis adalah kata atau gabungan kata khas yang bersinggungan dengan bidang tertentu. Atau nama lainnya kata istilah. Kata istilah atau kata asing yang ada dalam pembahasan.

“*Maintenance* artinya pemeliharaan, *Alternatif* artinya pilihan lain, dan AC (Air conditioner) artinya penyejuk udara”.

Kata tersebut termasuk kedalam kata asing karena penyampaiannya atau tulisannya berupa bahasa lain atau istilah.

b. Kata Penghubung Argumentatif

Kata penghubung yang digunakan untuk menekankan argumen dalam kalimat maupun paragraf. Kata tersebut termasuk kedalam kata penghubung untuk memperjelas kalimat.

“*Karena, maka, tapi*”

Kata tersebut termasuk kata penghubung argumentatif, yaitu menghubungkan kalimat sebelumnya untuk memperjelas.

c. Kata Mental

Kata kerja yang melibatkan perasaan atau respons terhadap suatu tindakan atau kejadian, namun tidak berupa respons yang berbentuk aksi secara fisik.

“*Perbaiki, memikirkan*”

Kata tersebut termasuk kata mental yaitu kata yang merubah seseorang secara mental bukan fisik.

d. Kata Rujukan

Kata yang dipakai untuk mengacu pada sebuah hal atau untuk memperoleh keterangan yang jelas.

“*Ini, Itu*”

Kata tersebut termasuk kata rujukan, yang menunjukkan atau merujuk pada kalimat sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasif dalam kumpulan motivasi pada Channel *YouTube* Mario Teguh tv, dalam struktur teks persuasif motivasi Mario Teguh ditemukan empat struktur dimana sesuai dengan jumlah yang ada distruktur tersebut mulai dari pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan dan penegasan kembali. Kaidah kebahasaan pada motivasi Mario Teguh terdapat empat kebahasaan yaitu, kata istilah, kata penghubung argumentatif, kata mental dan kata rujukan. Penelitian ini di implikasikan pada materi teks persuasif yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas 9. Adapun uraian tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini mengambil data dari video motivasi Mario Teguh yang terdiri dari 8 judul video, pertama berjudul “Pintu-pintu Masuknya Uang”, video kedua berjudul “Sukses Bermain dalam Aturan Sendiri”, video ketiga berjudul “Buktikan Anda Terbuat Dari Apa”, video keempat dengan judul “Anda Kuat Selama Belum Bilang Ya”, video kelima dengan judul “Tiga Kebiasaan yang Berpotensi Mengayakan”, video keenam dengan judul “Laku, untung, Tumbuh”, video ketujuh dengan judul “Keluarga Adalah Tempatmu Kembali”, video kedelapan dengan judul “Sederna , Laku , Berulang”. Sebelum melakukan analisis peneliti mentranskripsikan 8 judul video motivasi Mario Teguh terlebih dahulu

2. Dalam struktur teks persuasif ditemukan 32 data yang terdiri dari pengenalan isu berupa pengantar atau penyampaian masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraan itu sebanyak 8 data pembukaan atau pengenalan isu, rangkaian argumen berupa sejumlah pendapat penulis terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya sebanyak 8 data, pernyataan ajakan sebagai inti dari teks persuasif yang didalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca atau pendengar untuk melakukan sesuatu ditemukan sebanyak 8 data, penegasan kembali berisi atas pernyataan-pernyataan sebelumnya ditemukan 8 data.
3. Dalam kaidah kebahasaan teks persuasif ditemukan 72 data yang terdiri dari kata istilah kata atau gabungan kata khas yang bersinggungan dengan bidang tertentu ditemukan sebanyak 20 data, kata argumentatif digunakan untuk menekankan argumen dalam kalimat maupun paragraf ditemukan sebanyak 20 data, kata kerja mental melibatkan perasaan atau respons terhadap suatu tindakan atau kejadian, namun tidak berupa respons yang berbentuk aksi secara fisik ditemukan sebanyak 16 data, dan kata rujukan merupakan kata yang dipakai untuk mengacu pada sebuah hal atau untuk memperoleh keterangan yang jelas ditemukan sebanyak 16 data.

Berdasarkan hasil penelitian, temuan ini dapat diimpikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas 9. Capaian Pembelajaran (CP) elemen menulis yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif. Peserta didik juga dapat mengevaluasi dan mengeksplorasi sebagai informasi topik yang didengarkan atau dibaca, menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Selain itu peserta didik mampu mempelajari kebahasaan yang baik, memperluas kosa kata, serta dapat digunakan saat berkomunikasi tertulis maupun secara lisan, dan dapat dijadikan contoh serta rujukan ketika siswa membuat teks persuasif. Hal ini berhubungan dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks persuasif berupa motivasi yang akan dianalisis oleh penulis sendiri.

REFERENSI

- Adriani, A. Y., Muttalib, A., & Irmayani, N. (2020). Analisis Film Perempuan Berkalung Sorban Karya Hanung Bramantyo Melalui Model Sara Mills. *Pepatudzu*, 16(1), 61–71.
- Almulla, M. A. (2020). The Effectiveness Of The Project-Based Learning (Pbl) Approach As A Way To Engage Students In Learning. *Sage Open*, 10(3), 2158244020938702.
- Anggraena, Y., Felicia, N., Ginanto, D., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. (2021). Naskah Kajian Akademik Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Pembelajaran. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*.
- Aprilian, D., Elita, Y., & Afriyati, V. (2019). Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Perilaku Narsisme Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 8 Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 2(3), 220–228.
- Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Asesmen, P. (2021). Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kemendigbud. *Asesmen Nasional: Akm, Survey Karakter, Survey Lingkungan Belajar, Dalam Htps://Ppkn. Unpkediri. Ac. Id/Wp-Content/Uploads/2021/03/Asesmen-Nasional. Diases Pada*, 30.

- Bashan, B., & Holsblat, R. (2012). Co-Teaching Through Modeling Processes: Professional Development Of Students And Instructors In A Teacher Training Program. *Mentoring & Tutoring: Partnership In Learning*, 20(2), 207–226.
- Bastian, M. R. H. (2021). *Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Pidato Karya Kelas Ix Mts Darul Huda Wonodadi Blitar*. Iain Tulungagung.
- Budiargo, D. (2015). *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Elex Media Komputindo.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Rineka Cipta.
- Charlina & Sinaga, M. (2006). Analisis Wacana. *Pekanbaru: Cendikia Insani*.
- Chiang, C.-L., & Lee, H. (2016). The Effect Of Project-Based Learning On Learning Motivation And Problem-Solving Ability Of Vocational High School Students. *International Journal Of Information And Education Technology*, 6(9), 709–712.
- Dalman. (2015). *Ketrampilan Menulis*. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, I. A. C. (2020). Analisis Jenis Dan Kaidah Kebahasaan Teks Persuasif Pada Kumpulan Motivasi Merry Riana. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 111–119.
- Djajasudarma, F. (2010). *Wacana Dan Pragmatik*. Reflika Aditama.
- Finoza, L. (2008). *Komposisi Bahasa Indoensia*. Diksi Insan Mulia.
- Gorys Keraf, D. (2009). *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Cv Remaja Setia.
- Handayanto, A. (2014). *Berani Sukses Karena Andal Memakai Youtube*. Penerbit Mediakom.
- Hidayani, M. (2018). Model Pengembangan Kurikulum. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 16(2), 375–394.
- Hidayatun, U. (2015). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas Xi Sma Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*.
- Kamiludin, K., & Suryaman, M. (2017). Problematika Pada Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 58–67.
- Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Belajar Pengembangan & Pembelajaran (2022), (2022).
- Keraf, G. (2008). *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Yrama Widya.
- Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2018). *Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, Dan Kaidah Kebahasaan*. Yrama Widya.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Akademia Permata.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Merriam-Webster, I. (1995). *Merriam-Webster's Encyclopedia Of Literature*. Merriam-Webster.
- Mulyana. (2005). *Kajian Wacana: Teori, Metode, Dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Tiara Wacana.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial: Perspektif, Budaya Dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*. Prenada Media.
- Pujana, I. D. G. (2021). *Analisis Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Persuasif Pada Naskah Monolog "Damai" Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 1 Payangan*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Purwanti, E. (2015). *Model Komunikasi Persuasif Di Lapas (Studi Di Lapas Klas Iia Serang)*.

- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.
- Ruhimat. (2011). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Sadirman, A. M. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 16(2).
- Setiawati, E., & Rusmawati, R. (2019). *Analisis Wacana: Konsep, Teori, Dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarni, W. (2015). The Strengths And Weaknesses Of The Implementation Of Project Based Learning: A Review. *International Journal Of Science And Research*, 4(3), 478–484.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2019). Innovative Learning Media And Its Development. *Bandung: Pt Remaja Rosdakarya*.
- Syamsuddin. (2009). *Perencanaan Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9.
- Wiwik, A. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Garibox (Gambar Berseri Dan Scrapbox) Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas Iv Di Sd It Baitul Jannah Bandar Lampung*. Uin Raden Intan Lampung.